

**ANALISIS PENGARUH KEPEMIMPINAN,
KOMITMEN ORGANISASIONAL, DAN PEMBERIAN
SANKSI TERHADAP DISIPLIN PEMAIN
(Studi pada Venus Futsal Academy Semarang)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

Bregas Kuncoro Ardi

12010111130042

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Bregas Kuncoro Ardi
Nomor Induk Mahasiswa : 12010111130042
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH
KEPEMIMPINAN, KOMITMEN DAN
SANKSI TERHADAP DISIPLIN
(STUDI PADA VENUS FUTSAL
ACADEMY KOTA SEMARANG
SEMARANG)**
Dosen Pembimbing : Dra. Rini Nugraheni, M.M.

Semarang, Mei 2018

Dosen Pembimbing,



Dra. Rini Nugraheni, M.M
NIP. 19561203 198403 2001

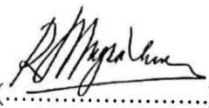
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Bregas Kuncoro Ardi
Nomor Induk Mahasiswa : 12010111130042
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN,
KOMITMEN ORGANISASIONAL, DAN PEMBERIAN
SANKSI TERHADAP DISIPLIN KERJA (STUDI PADA
VENUS FUTSAL ACADEMY SEMARANG)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 28 Juni 2018

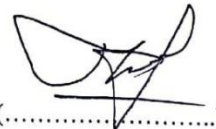
Tim Penguji

1. Dra. Rini Nugraheni, MM




(.....)

2. Dr. Fuad Mas'ud, MIR



(.....)

3. Dr. Intan Ratnawati, Dra, M.Si



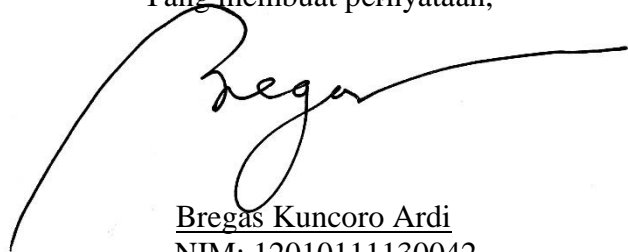
(.....)

PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Bregas Kuncoro Ardi, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **ANALISIS PENGARUH KEPEMIMPINAN, KOMITMEN, DAN SANKSI TERHADAP DISIPLIN PEMAIN (STUDI PADA VENUS FUTSAL ACADEMY SEMARANG)** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagian tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan akan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, Mei 2018
Yang membuat pernyataan,



Bregas Kuncoro Ardi
NIM: 12010111130042

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Kejayaan terbesar kita bukan karena tak pernah tumbang, melainkan karena bangkitnya kita dari setiap kita terpuruk”

(Confucius)

“Segala sesuatu dalam hidup terjadi sesuai dengan waktu dan masa kita. Kamu mungkin melihat temanmu yang menurutmu lebih baik darimu atau temanmu yang kondisinya lebih buruk darimu. Tapi segalanya terjadi sesuai dengan kecepatan masing-masing, mereka semua punya waktu dan masanya sendiri, jadi bersabarlah”

(Nn)

Sebuah pesembahan untuk keluargaku

Jati Winestri yang selalu sabar menanti

dan seluruh teman-teman yang selalu memberikan dukungan terbaik

ABSTRAK

Suatu tim dalam bidang keolahragaan membutuhkan pengelolaan sumberdaya manusia yang tepat agar pencapaian prestasi terwujud. Tim futsal berisi individu-individu yang mempunyai karakter-karakter beragam. Secara alamiah, manusia ingin bebas tanpa terikat oleh hal-hal tertentu, oleh sebab itu para pemain dalam tim harus diberikan suatu perlakuan agar kedisiplinan tumbuh di dalam sikap para pemain. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh kepemimpinan, komitmen organisasional dan pemberian sanksi terhadap disiplin pemain pada Venus Futsal Academy Kota Semarang.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pemain Venus Futsal Academy Kota Semarang yang berjumlah 52 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data yang digunakan dengan metode kuesioner. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Pada uji asumsi klasik, tidak ada gejala multikolonieritas, tidak terjadi heterokedastisitas dan data berdistribusi normal. Variabel disiplin pemain dipengaruhi oleh variabel kepemimpinan, komitmen dan pemberian sanksi sebesar 77,6%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan, komitmen dan pemberian sanksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin pemain Venus Futsal Academy Kota Semarang.

Kata kunci : *Kepemimpinan, Komitmen, Sanksi, Disiplin*

ABSTRACT

In the team of sports properly requires management of human resources in order to reach achievement. The futsal team contains individuals who have diverse characters. Naturally, humans want to free without being bound by certain things, therefore the players must be given a treatment let increases discipline in the attitude of the players. This study aimed to analyze the effect of leadership, organizational commitment, and sanction to player discipline on Venus Futsal Academy Semarang.

The population used in this study were 52 players of Venus Futsal Academy Semarang. The technique sampling used is purposive sampling technique. Data collection used by questionnaire method. The analytical method used is multiple regression analysis.

In the classical assumption, there are no symptoms multicollinearity, does not occur heteroscedasticity, and normal distribution of data. The variables of discipline is effected by variables of leadership, commitment and sanction amounting to 77,6%. The results appeared that leadership, commitment, and sanction has positive and significant effect to player discipline on Venus Futsal Academy Semarang.

Keywords : *Leadership, Organizational Commitment, Sanction, Discipline.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **PENGARUH KEPEMIMPINAN, KOMITMEN, DAN SANKSI TERHADAP DISIPLIN PEMAIN (STUDI PADA PEMAIN VENUS FUTSAL ACADEMY KOTA SEMARANG)**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis sadar bahwa dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan pihak-pihak yang selalu memberikan arahan, dukungan, dan bimbingan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rejeki dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua dan kakak penulis serta keluarga besar yang senantiasa memberikan semangat, dukungan dan doa.
3. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang
4. Ibu Drs. Rini Nugraheni, M.M, selaku Dosen pembimbing yang telah memberi banyak arahan dan bimbingan yang sangat bermanfaat kepada penulis selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi dan pembuatan skripsi ini.

5. Drs. H. Mudiantono, M.Sc selaku dosen wali yang telah memberikan waktunya untuk menjadi wali selama penulis menjadi mahasiswa S1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
6. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan ilmu dan pelayanan kepada penulis.
7. Bapak Andri Surya, selaku pemilik dan manajer Venus Futsal yang telah memberikan kesempatan dan mengizinkan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Jati Winestri seseorang yang senantiasa mendukung dan memberi semangat dalam proses ini.
9. Keluarga Manajemen 2011 yang memberikan kesan luar biasa dalam kehidupan.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sadar bahwa dalam penyusunan skripsi masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai langkah penyempurnaan penelitian di masa akan datang.

Semarang, 21 Mei 2018

Bregas Kuncoro Ardi
NIM. 12010111130042

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1: PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
1.3.1. Tujuan Penelitian.....	10
1.3.2. Kegunaan Penelitian.....	11
BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA.	12
2.1. Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu.....	12
2.1.1. Disiplin Kerja.....	12
2.1.1.1 Pengertian Disiplin.....	12
2.1.1.2 Aspek-Aspek Disiplin Kerja	13
2.1.2. Kepemimpinan.....	16
2.1.3. Komitmen Organisasional	19
2.1.3.1 Pengertian Komitmen Organisasional.	19
2.1.3.2 Dimensi Komitmen Organisasional	21
2.1.4. Sanksi.....	22
2.2. Hubungan Antar Variabel	24
2.2.1 Pengaruh Kepemimpinan terhadap Disiplin Kerja.....	24
2.2.2 Pengaruh Komitmen terhadap Disiplin Kerja.....	25
2.2.3 Pengaruh Sanksi terhadap Disiplin Kerja.....	26
2.3. Penelitian Terdahulu	27

2.4. Kerangka Pemikiran.....	30
2.5. Hipotesis.....	31
BAB 3:METODE PENELITIAN.....	32
3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	32
3.1.1. Variabel Penelitian.....	32
3.1.2. Definisi Operasional Variabel.....	33
3.2. Populasi dan Sampel.....	39
3.3. Jenis Data dan Sumber Data.....	39
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	39
3.5. Metode Analisis.....	40
3.5.1. Analisis Deskriptif.....	41
3.5.2. Skala Pengukuran.....	41
3.5.3. Uji Kualitas Data.....	42
3.5.3.1. Uji Validitas.....	42
3.5.3.2. Uji Realiabilitas.....	43
3.5.4. Uji Asumsi Klasik.....	43
3.5.4.1. Uji Normalitas.....	43
3.5.4.2 Uji Multikolinearitas.....	44
3.5.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	44
3.5.5. Analisis Regresi Linier Berganda.....	45
3.5.6. Pengujian Hipotesis.....	46
3.5.6.1. Uji T (Signifikansi Parsial).....	46
3.5.6.2. Uji F (Signifikansi Simultan).....	46
3.5.6.3. Koefisien Determinasi (R^2).....	47
BAB 4:HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	48
4.1.1. Gambaran Umum Venus Futsal Academy Kota Semarang.....	48
4.1.2. Visi dan Misi.....	49
4.1.3. Struktur Organisasi.....	50
4.2. Gambaran Umum Responden Penelitian.....	51
4.2.1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	52
4.2.2. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia.....	53
4.2.3. Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	54
4.3. Analisis Data.....	55
4.3.1. Pengujian Instrumen Penelitian.....	55
4.3.1.1 Uji Validitas Data.....	55
4.3.1.2 Uji Realiabilitas Data.....	58
4.3.2. Analisis Statistik Deskriptif Variabel.....	59
4.3.2.1 Analisis Indeks Kepemimpinan.....	60
4.3.2.2 Analisis Indeks Komitmen Organisasional.....	61
4.3.2.3 Analisis Indeks Pemberian Sanksi.....	63
4.3.2.4 Analisis Indeks Disiplin Pemain.....	65
4.3.3 Uji Asumsi Klasik.....	66
4.3.3.1 Uji Normalitas.....	66
4.3.3.2 Uji Multikolonieritas.....	67
4.3.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	68

4.3.4 Hasil Analisis Regresi.....	69
4.3.5 Uji Hipotesis	70
4.3.5.1 Uji T (Signifikansi Parsial)	71
4.3.5.2 Uji F (Signifikansi Simultan).....	72
4.3.6 Koefisien Determinasi (R^2).....	73
4.4. Interpretasi Hasil	74
BAB 5: PENUTUP	77
5.1. Kesimpulan	77
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	78
5.3. Saran Manajerial	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Ringkasan Data Absensi Para Pemain Venus Futsal Academy	7
Tabel 1.2	Ringkasan Wawancara Pra Survei	8
Tabel 3.1	Tabel Matriks Variabel - Indikator.....	36
Tabel 3.2	Ketentuan Penilaian.....	41
Tabel 4.1	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	52
Tabel 4.2	Responden Berdasarkan Usia.....	53
Tabel 4.3	Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	54
Tabel 4.4	Hasil Pengujian Validitas Kepemimpinan	56
Tabel 4.5	Hasil Pengujian Validitas Komitmen Organisasional	56
Tabel 4.6	Hasil Pengujian Validitas Sanksi	57
Tabel 4.7	Hasil Pengujian Validitas Disiplin	57
Tabel 4.8	Hasil Uji Reliabilitas	59
Tabel 4.9	Frekuensi Nilai Jawaban Variabel Kepemimpinan.....	60
Tabel 4.10	Frekuensi Nilai Jawaban Variabel Komitmen Organisasional	62
Tabel 4.11	Frekuensi Nilai Jawaban Variabel Sanksi.....	64
Tabel 4.12	Frekuensi Nilai Jawaban Variabel Disiplin.....	65
Tabel 4.13	Hasil Uji Multikolonieritas	68
Tabel 4.14	Koefisien Persamaan Regresi Linear Berganda	70
Tabel 4.15	Hasil Uji T	71
Tabel 4.16	Hasil Uji F	72
Tabel 4.17	Koefisien Determinasi	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran Teoritis	30
Gambar 4.1 : Struktur Hierarki Organisasi Venus Futsal Kota Semarang	50
Gambar 4.2 : Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	53
Gambar 4.3 : Responden Berdasarkan Usia.....	54
Gambar 4.4 : Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	55
Gambar 4.5 : Hasil Uji Normalitas dengan Grafik P-Plot	67
Gambar 4.6 : Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Grafik Scatterplots	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Kuesioner Penelitian
Lampiran B	Tabulasi Hasil Kuesioner
Lampiran C	Hasil Uji Reliabilitas dan Validitas
Lampiran D	Hasil Uji Asumsi Klasik
Lampiran E	Hasil Uji Hipotesis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Beberapa individu menyerah dalam olahraga sementara yang lain bertahan dalam kondisi yang sama adalah hal penting yang masih dihadapi ilmuwan, peneliti, dan para pendidik pendidikan jasmani. Meskipun telah ada cukup banyak penelitian yang dilakukan di bidang ini, jawaban atas pertanyaan tersebut masih belum jelas. Olahraga memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan banyak orang. Atlet dari segala usia diarahkan oleh pelatih, memberi mereka dampak signifikan pada atlet. Namun, tingkat dampaknya tidak diketahui, bersamaan dengan harapan dari apa yang diinginkan atlet dari pelatih dan bagaimana pelatih memandang dirinya sendiri. Peran pelatih dianggap sebagai proses yang sangat kompleks. Mayoritas pelatih harus menyelesaikan berbagai tugas seperti praktik perencanaan dan strategi permainan, tugas organisasi dan mentoring atlet yang sebenarnya lebih dari sekedar mengajarkan keterampilan dan taktik mendasar (Williams & Krane, 2015).

Futsal (*futbol de sala*) merupakan olahraga beregu yang memulai diperkenalkan di Indonesia sejak tahun 2002 yang pada saat itu Indonesia menyelenggarakan kejuaraan futsal se-Asia di Jakarta. Di Indonesia, futsal merupakan olahraga yang menjanjikan pada masa depan baik dari segi profit maupun keberlangsungan usaha. Tim Venus FA, salah satu tim futsal asal Kota Semarang yang namanya sudah tak asing bagi pelaku olahraga futsal khususnya di

Kota Semarang. Venus FA dalam pengelolaan tak berjalan mulus, penuh dengan rintangan dan kerugian berkali-kali. Tetapi, Venus FA dengan melakukan penyesuaian dan perubahan-perubahan lambat laun semakin menunjukkan hasil yang positif.

Venus Futsal sebuah tim futsal di kota Semarang yang dibentuk pada tahun 2011 yang mempunyai *homebase* di Jalan Elang Raya, Sendang Mulyo, Semarang. Venus dikelola oleh Andri Surya, sang manajer dan dinahkodai oleh Adi Wibowo Saputra yang mempunyai visi dan misi mengembangkan bakat-bakat pemain muda, khususnya di usia di bawah 21 tahun. Pada tahun 2014, Andri Surya sepakat *merger* dengan tim Jatidiri Muda FC untuk mengikuti kompetisi Liga Futsal Nusantara (LFN) Jawa Tengah 2015 yang dilaksanakan di Purwokerto. Kompetisi yang diikuti 16 tim yang terdaftar di PSSI Jawa Tengah ini, Venus FA meraih predikat *runner-up* setelah takluk oleh Pandawa Waterpark dengan skor 2-1. Tahun berikutnya, 2016, Venus FA diajak kerjasama dengan tim AM Shiba untuk mengikuti LFN 2016. Di tahun tersebut Venus FA bersama AM Shiba memperoleh juara pertama setelah menaklukkan Karanganyar FC dengan skor 4-3. Setelah kompetisi LFN berakhir, nama Venus FA mulai melambung tinggi karena dengan pemain lokal asli Jawa Tengah dan keterbatasan finansial ,tim ini mampu melaju sampai ke babak final.

Suatu tim dalam bidang keolahragaan membutuhkan pengelolaan sumberdaya manusia yang tepat agar pencapaian prestasi terwujud. Tim futsal berisi individu-individu yang mempunyai karakter-karakter beragam. Secara alamiah, manusia ingin bebas tanpa terikat oleh hal-hal tertentu, oleh sebab itu para

pemain dalam tim harus diberikan *treatments* agar kedisiplinan tumbuh di dalam sikap para pemain. Kedisiplinan sumberdaya manusia membuat para pemain bisa mengatasi hal-hal yang menyebabkan teledor karena kurang perhatian, kurang mampu, dan terlambat. Saat observasi ditemukan tindakan indiscipliner yang sering dilakukan para pemain Venus Futsal Academy, beberapa pemain tidak hadir latihan tanpa keterangan. Adapun yang datang terlambat latihan, para pemain beralasan habis pulang sekolah atau mengerjakan tugas kelompok, ketiduran, menunggu rekannya menjemput berangkat bersama bahkan ada yang terlambat karena kembali ke rumah lupa sepatu tidak dibawa.

Selain itu, saat latihan ada beberapa pemain menggunakan atribut tak sesuai dengan kesepakatan (warna baju, kaos kaki yang dikenakan kaos kaki pendek). Pada waktu sudah mau memasuki sesi latihan, ada beberapa pemain yang tidak mempersiapkan diri secara mandiri harus disuruh terlebih dahulu oleh pemain. Selain itu, saat latihan, pelatih menjelaskan suatu materi, ada beberapa pemain yang tidak fokus bahkan bercengkerama dengan rekan pemain lainnya.

Kinerja pemain berkaitan erat dengan kedisiplinan. Patuh akan organisasi, tata cara kerja, etika organisasi, dan norma lainnya dalam menciptakan suatu produk dan melayani konsumen organisasi merupakan sikap kedisiplinan (Wirawan, 2009). Kepemimpinan pelatih yang sukses mengubah tingkah laku seorang atlet sebagai fungsi usaha pelatih dan membuat orang lain bersikap sebagai manajer / pelatih yang menginginkannya untuk berperilaku. Tugasnya bisa selesai dan kebutuhan pelatih bisa dipuaskan, namun kebutuhan para pemain diabaikan (Cribbin, 1981). Kepemimpinan yang efektif dalam pembinaan terjadi saat atlet

tampil sesuai dengan niat pelatih sekaligus menemukan kebutuhan mereka sendiri yang terpuaskan. Pelatih yang efektif prihatin dengan menjaga hubungan baik dengan anggota tim dan memenangkan kontes tertentu (Anshel, 2012).

Horn (2002) menyatakan bahwa perilaku pembinaan yang efektif menghasilkan pencapaian atlet: pencapaian pribadi, sasaran kinerja dan hasil psikologis positif. Disiplin kerja berkaitan dengan cara seseorang memimpin dalam sebuah organisasi. Observasi yang dilakukan selama 3 bulan dan wawancara pra survei yang dilakukan pada pemain, di *Venus Futsal Academy* para pelatih kurang memberikan contoh, sering melanggar peraturan yang disepakati tim. Contohnya, pelatih hadir terlambat dalam sesi lapangan tanpa pemberitahuan kepada para pemain, akhirnya pemain tak terurus beberapa saat dan tak terorganisir dengan baik dalam sesi latihan. Selain itu, kadang pelatih tak memperhatikan penuh, tak fokus kepada para pemain saat sesi latihan, jadi ada pembiaran, sebaliknya jika pemain tak fokus pada sesi latihan pemain tersebut diberi hukuman.

Saat observasi juga didapati, para pelatih kadang menyampaikan hal-hal dengan pemilihan kata-kata tidak tepat, kata-kata kasar kadang dituturkan pelatih kepada para pemain. Komunikasi antara pelatih dan para pemain juga kurang intens, para pelatih hanya bercakap dengan pemain-pemain itu saja, bahkan tidak mengingat nama nama pemainnya. Padahal dalam Penelitian yang dilakukan Devita (2015) menyimpulkan bahwa antara kualitas kepemimpinan dan disiplin kerja pegawai mempunyai pengaruh yang positif.

Norma kelompok adalah standar perilaku yang diharapkan anggota kelompok melalui penguatan perilaku yang dapat diterima dan tidak dapat diterima

(Carron & Eys, 2012). Budaya kepercayaan bersama dan sikap di antara anggota kelompok menyebabkan munculnya norma (Patterson, Carron, & Loughhead, 2005). Setelah didirikan, norma melayani fungsi informasi dan integratif dalam tim (Kiesler & Kiesler, 1969). Artinya, anggota dapat memvalidasi pendapat, sikap, dan perilaku mereka terhadap standar perilaku ini; Mereka yang menerima norma ditarik ke dalam kelompok sementara mereka yang tidak ditolak. Penting untuk dicatat bahwa norma kelompok tidak diciptakan sekaligus, namun, lebih berkembang dari waktu ke waktu dan melalui interaksi yang berkelanjutan antara semua anggota tim, pelatih dan atlet termasuk (Carron & Eys, 2012).

Bagi tim di bidang keolahragaan, kedisiplinan dapat diterapkan dengan memberikan teguran atau peringatan kepada para pemain yang tidak mematuhi peraturan. Sanksi pada pemain yang dapat diberikan adalah didenda, diskors atau dipecat. Menurut Hasibuan (2010) sanksi mempunyai andil untuk memelihara disiplin karyawan. Semakin berat hukuman, maka karyawan akan semakin patuh terhadap peraturan perusahaan, perbuatan indisipliner karyawan akan berkurang. Saat observasi dan wawancara pra survei terhadap beberapa pemain dan pelatih Venus Futsal Academy, sanksi-sanksi yang diterapkan terhadap para pemain kurang terstruktur, hanya bersifat spontan, jadi hanya sesukanya pelatih pada saat itu. Selain itu, teguran yang diberikan kepada pemain tidak memberi efek jera sehingga perubahan sikap dari para pemain terhadap tindakan indisipliner tidak ada. Padahal penelitian yang dilakukan Anwar (2016) menunjukkan bahwa ada pengaruh antara sanksi dengan kedisiplinan.

Selain dari faktor kepemimpinan dan sanksi cara yang dapat dilakukan sebuah organisasi untuk meningkatkan kedisiplinan karyawan adalah mempertahankan komitmen. Olahraga telah menjadi bagian dunia yang diterima dan dirayakan secara luas saat ini. Peningkatan perhatian media dan iklan selebriti telah menjadikan olahraga sebagai yang terdepan dalam masyarakat, yang berakibat pada peningkatan partisipasi olahraga, terutama di kalangan kaum muda (Lines, 2007). Penelitian ekstensif telah meneliti motivasi olahraga dan faktor penentu partisipasi olahraga di kalangan atlet muda (Scanlan, dkk, 1993). Scanlan dkk. (1993) mendefinisikan komitmen olahraga sebagai keinginan dan tekad untuk melanjutkan partisipasi olahraga. Ada beberapa faktor yang menyebabkan partisipasi awal atlet dalam olahraga, serta komitmennya terhadap olahraga tersebut.

Menurut Abdul Hakim (2006), komitmen organisasi sebagai rasa ketelibat, loyalitas yang dimunculkan oleh pekerja terhadap organisasinya. Komitmen organisasi diperlihatkan dengan adanya dorongan yang kuat untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi demi tercapainya tujuan organisasi. Berdasarkan observasi dan wawancara pra survei kepada beberapa pemain dan pelatih, di Venus Futsal Academy, tidak semua pemain di Venus Futsal Academy mempunyai komitmen tinggi terhadap tim untuk menuju prestasi. Beberapa pemain ikut tim futsal hanya untuk mengisi waktu luang dan untuk eksistensi diri kepada yang lain. Selain itu, alasan jarak tempuh dari rumah ke tempat latihan dijadikan alasan untuk tidak rajin ikut latihan.

Jenuh dan bosan sering disampaikan para pemain karena para pemain ikut tim futsal tidak hanya di Venus Futsal, ada yang ikut ekstrakurikuler di sekolah/kampus masing-masing pemain, bahkan ada yang ikut tim untuk mewakili daerahnya untuk Pekan Olahraga Daerah (Porda). Beberapa pemain juga kurang berkomitmen terhadap tim karena menganggap futsal yang mengakibatkan nilai-nilai akademik para pemain di sekolah menjadi turun atau jelek. Padahal, penelitian yang dilakukan oleh Mujib (2016) menunjukkan bahwa komitmen mempunyai hubungan positif terhadap kedisiplinan.

Kedisiplinan para pemain di Venus Futsal Academy belum tinggi. Hal ini diperkuat dengan rangkuman data presensi para pemain Venus Futsal Academy, berikut data ringkasan data absensi:

Tabel 1.1

Ringkasan Data Absensi Para Pemain Venus Futsal Academy

Bulan September-Desember 2017

No.	Bulan	Jumlah hari Latihan per bulan	Persentase kehadiran pemain
1	September	24	77,303
2	Oktober	24	83,653
3	November	24	78
4	Desember	24	76,146
Rata-rata			78,775

Sumber : Data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 1.1 bisa diketahui bahwa persentase kedatangan pemain Venus Futsal Academy masih belum optimal dan ada kecenderungan menurun. Pada bulan September – Desember 2017 hanya pada bulan Oktober 2017 diketahui

bahwa kehadiran pemain Venus Futsal Academy paling tinggi dibandingkan dengan bulan lainnya.

Selain melakukan observasi seperti yang telah diuraikan sebelumnya di atas, dilakukan juga wawancara dengan 6 (enam) responden dari pihak pelatih dan pemain. Hasil wawancara diperoleh informasi tentang beberapa masalah terkait dengan indisipliner dalam Venus Futsal Academy yang tersaji pada tabel 1.2 berikut :

Tabel 1.2
Ringkasan Wawancara Pra Survei

No.	Aspek	Jawaban Responden
1.	Jenis Tindakan Indisipliner Pemain	1. Pemain tidak hadir latihan tanpa ada keterangan. 2. Pemain tidak dapat tepat waktu memasuki lapangan saat sesi latihan berlangsung. 3. Saat sesi terlalu banyak bercanda 4. Pemain tidak memakai atribut yang sesuai kesepakatan bersama tim.
2.	Alasan Ketidakhadiran Pemain	1. Tugas sekolah/kuliah 2. Bosan jenuh 3. Keperluan keluarga 4. Tidak enak badan 5. Panggilan membela tim daerah
3.	Alasan Keterlambatan Pemain	1. Jarak rumah menuju lapangan jauh 2. Menunggu rekan setim yang menjemput untuk berangkat bersama 3. Baru pulang dari sekolah
4.	Kualitas Kepemimpinan Pelatih	Pelatih kurang memberikan contoh teladan yang baik bagi karyawan, pemimpin sering melanggar peraturan yang telah dibuatnya sendiri.
5.	Komitmen	Pemain kurang berkomitmen terhadap tim karena : 1. bermain futsal lebih dari 1 (satu) tim. 2. bermain futsal untuk mengisi waktu luang dan menambah eksistensi diri

		3. beranggapan bahwa bermain futsal mempengaruhi nilai akademik pendidikan yang ditempuh.
6.	Sanksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatih kurang tegas dan tak terstruktur dalam menegur pemain yang melakukan tindakan indisipliner. 2. Pelatih kurang intensif mengingatkan secara rutin pemain yang melakukan tindakan indisipliner karena tidak adanya perubahan sikap dari pemain yang bersangkutan.

Sumber :Data primer diolah, 2017.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa ada responden yang mengungkapkan adanya permasalahan terkait kedisiplinan pemain Venus Futsal Academy seperti pemain tidak hadir latihan tanpa keterangan atau pemberitahuan, datang latihan terlambat, dan tidak mengenakan atribut sesuai kesepakatan tim. Komitmen pemain terhadap tim juga kurang, para responden mengungkapkan pemain ikut tim futsal lebih dari satu tim, futsal hanya dijadikan sebagai pengisi waktu luang dan eksistensi diri juga beranggapan futsal memberi dampak buruk bagi nilai akademik di sekolah. Para responden juga menyatakan bahwa pelatih belum mencontohkan hal baik seperti terlambat masuk lapangan dan tidak fokus dalam melatih serta belum memberikan sanksi yang tegas bagi pemain yang melakukan indisipliner.

1.2. Rumusan Masalah

Penelitian ini dilakukan disebabkan adanya fenomena yang terjadi di Venus Futsal Academy Kota Semarang dari wawancara pra survei yang menunjukkan terdapat tindakan indisipliner dilakukan oleh para pemain. Berdasarkan hasil rekapitulasi data presensi kehadiran pemain Venus Futsal Academy Kota Semarang persentase kehadiran masih belum optimal.

Dalam *Supervisor's Guide to Attendance Management* (2014), kehadiran harus dipantau dan ditinjau kembali dalam dua hingga tiga bulan berdasarkan penentuan efektifitas dari setiap rencana tindakan perbaikan yang telah dilaksanakan, tingkat ketidakhadiran yang umumnya tidak melebihi 5%. Menurut Winaya (1983), tingkat absensi atau ketidakhadiran per bulan mencapai 2-3% dapat dikatakan karyawan mempunyai disiplin tinggi. Sedangkan jika tingkat absensi mencapai 15-20 % per bulan, maka dikatakan disiplin karyawan rendah. Latar belakang masalah yang muncul mendasari pengindikasian masalah dipengaruhi oleh kepemimpinan, komitmen, dan sanksi. Uraian latar belakang di atas dapat dikaji menjadi pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap disiplin pemain?
2. Apakah komitmen berpengaruh terhadap disiplin pemain?
3. Apakah sanksi berpengaruh terhadap disiplin pemain?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan masalah di atas, berikut beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini :

1. Untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan terhadap disiplin pemain Venus Futsal Academy Kota Semarang
2. Untuk menganalisis pengaruh komitmen terhadap disiplin pemain Venus Futsal Academy Kota Semarang.
3. Untuk menganalisis pengaruh sanksi terhadap disiplin pemain Venus Futsal Academy Kota Semarang.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti :

Penelitian ini akan mengetahui penerapan teori tentang faktor-faktor berpengaruh terhadap disiplin pemain Venus Futsal Academy Kota Semarang .

2. Bagi Instansi :

- a. Pihak pengurus klub diharapkan dapat melakukan evaluasi terhadap upaya tindakan indisipliner pemain yang ada.
- b. Memberikan masukan atau saran untuk klub terhadap masalah-masalah yang dimunculkan di klub yang berhubungan dengan penelitian tersebut.